

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia adalah salah satu faktor utama yang sangat mempengaruhi keberhasilan sebuah instansi pemerintahan. Di era globalisasi yang ada sekarang ini yang di kita ketahui bahwa persaingan didunia ini semakin canggih di dalam berbagai bidang manapun. Manusia juga merupakan makhluk yang begitu dinamis dalam lingkungan sosialnya. Setiap manusia yang ingin berkembang, mereka harus melakukan interaksi antara individu yang lainnya. Komunikasi yang baik dapat berlangsung dengan baik jika setiap orang dapat memperoleh komunikasi yang baik juga terhadap orang lain. Maka dari itu, manusia harus lebih lagi melakukan komunikasi antar individu agar mendapatkan hubungan atau ikatan yang bisa menambah kualitas kehidupannya.

Definisi menurut Onong Uchjana Effendi menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian pertanyaan yang dapat dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain sebagai konsekuensi dari sebuah hubungan sosial. Sebuah instansi pemerintahan memerlukan komunikasi seorang pemimpin dalam memperlihatkan jati dirinya kepada setiap pegawai agar bisa menjadi satu untuk mencapai suatu keberhasilan yang telah dipersiapkan untuk mencapainya tujuan tersebut.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson fungsi umum komunikasi pada umumnya yaitu : “Fungsi umum komunikasi

terbagi menjadi dua yaitu yang pertama, Komunikasi yang mempunyai fungsi sebagai fungsi sosial dan fungsi. Yang mana dijelaskan bahwa fungsi sosial bertujuan untuk menunjukan suatu kebahagiaan atau kesenangan, menunjukkan ikatan, dan untuk membangun sebuah hubungan yang baik dengan orang lain. Seperti meningkatkan kesadaran secara pribadi, dan mencapai sebuah ambisi pribadi. Kemudian fungsi yang kedua, Fungsi untuk kelangsungan hidup yaitu untuk memperbaiki hubungan sosial dengan masyarakat dan mengembangkan suatu keberadaan masyarakat.” (Deddy Mulyana,2008:5).

Antara seorang pemimpin dan pegawai akan ada keterkaitan. Untuk hubungan anatar pemimpin terhadap pegawai saling berkaitan maka membuat keduanya yang dapat saling berhubungan antar individu dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sehingga dapat berjalan dengan harmonis, dinamis, dan pasti. Agar dapat mencapai semua itu dibutuhkan kerjasama antara pemimpin dan pegawai untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan melalui suatu jenjang pangkat dan pembagian tugas yang diberikan.

Kantor Bupati Kabupaten Mimika merupakan pusat pemerintahan dimana di dalamnya memiliki struktur organisasi tersendiri dalam pembagian tugas dan fungsi pokok agar dapat mencapai tujuan untuk membuat Mimika berkembang dan tetap bertahan agar pembangunan-pembangunan yang ada di kota Mimika. Untuk itu harus adanya keterampilan dalam berkomunikasi untuk dapat meningkatkan keterampilan seorang pemimpin dan pegawai dalam berkomunikasi. Sebagai instansi pemerintahan harus membangun hubungan korelasi, model sistem dan gaya komunikasi yang efektif baik antara pemimpin dan bawahan untuk menciptakan

suatu komunikasi yang baik sehingga dapat memajukan kinerja pegawai. Agar apa yang diharapkan semua dapat terjadi ketika proses komunikasi dan aliran informasi yang terjadi dalam kantor bupati Mimika dirasa berjalan kurang efektif. Contohnya dalam komunikasi seorang pemimpin dapat memberikan informasi dengan mengkoordinasikan pemecahan tugas kerja dari pemimpin terhadap pegawainya yang belum berjalan dengan baik. Sehingga maka sering terjadi kesalahan dalam berkomunikasi antara pemimpin dan pegawai yang sering menjadi kesalah pemahaman dan konflik diantara pemimpin dan pegawai.

Komunikasi yang sering terjadi antara pemimpin dan pegawai yang berkerja di Kantor Bupati Kabupaten Mimika Papua terkadang tidak berlangsung dengan baik contohnya seperti komunikasi seorang pemimpin, sebuah sistem dan sebuah interaksi komunikasi yang kurang baik sehingga suatu informasi yang disampaikan oleh seorang pemimpin tidak dapat dipahami dengan baik oleh pegawai yang menimbulkan terhambatnya pekerjaan, gaya komunikasi pemimpin dan cara komunikasi yang akan digunakan untuk memberikan informasi oleh pemimpin terhadap pegawai ataupun sebaliknya. Hal ini dapat terjadi jika ada beberapa faktor seperti : latar belakang pendidikan, status dan bahasa yaitu kurangnya komunikasi atau keterbatasan dalam berkomunikasi dengan baik. Setiap orang seringkali mengalami kesulitan dalam berkomunikasi menginformasikan untuk orang lain dan beberapa hal lainnya.

Dalam sebuah instansi pemerintahan juga kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas atau tanggung jawabnya yang diberikan terkadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat. Ketika menurut para kinerja

dikantor bupati sudah melaksanakan tugas mereka dengan usaha yang semaksimal mungkin akan tetapi berbeda dengan setiap pendapat masyarakat yang berpikir bahwa kinerja pegawai belum semaksimal seperti apa yang diharapkan oleh mereka.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di amati dan dilakukan langsung Permasalahan Gaya Komunikasi Pemimpin Terhadap Kinerja Pegawai yang terjadi di Kantor Bupati Kabupaten Mimika, bahwa adanya seringkali terjadi kesalah pahaman antara pemimpin dan pegawainya. Contohnya seperti kurang jelasnya informasi tentang tugas atau tanggung jawab yang diberikan oleh pemimpin terhadap pegawainya. Hal ini yang seringkali terjadi sehingga pegawai tidak semaksimal mungkin dalam melakukan tugas yang diberikan oleh pemimpinnya, dan juga sering ditemukannya pegawai yang masuk terlambat. Ini yang sering terjadi berdasarkan apa yang telah peneliti amati selama melakukan penelitian. Dan masih juga ditemukan pegawai yang berkerja tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsi mereka masing-masing dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh pemimpinnya. Sehingga seringkali pekerjaan yang dihasilkan belum maksimal seperti apa yang di harapkan oleh pemimpin dan berpengaruh juga dengan kualitas dan kuantitas kinerja seorang pegawai. Pemimpin juga seringkali tidak memberikan teguran tegas terhadap pegawai bawahannya agar dapat memberikan keadilan dalam menjalaan setiap tugas pokok dan fungsi mereka masing-masing. Maka dari itu berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ini yang menjadi salah satu faktor sehingga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dalam berkerja. Peran seorang pemimpin merupakan suatu hal yang

penting dalam mengambil sikap atau keputusan yang tegas dalam suatu persoalan tersebut. Sehingga Gaya Komunikasi Pemimpin ini yang menjadi salah variabel yang berpengaruh dalam penelitian yang telah peneliti ambil ini untuk dapat memecahkan suatu permasalahan yang terjadi pada kinerja pegawai di dalam instansi pemerintahan tersebut.

Sebuah instansi pemerintahan, yang menjadi pengaruh terpenting dalam proses berjalan suatu tugas yang diberikan oleh pemimpin yaitu terhadap proses kinerja pegawai yang menjadi suatu keberhasilan dalam tercapainya tujuan untuk mendapatkan hasil optimal untuk kinerja pegawai yang baik bagi instansi pemerintahan. Untuk mencapai hasil yang terbaik tentu didalamnya harus dipengaruhi dengan tindakan dan peran manusia yang terdapat di dalam instansi pemerintahan tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut : **“Sejauhmana Pengaruh Gaya Komunikasi Pemimpin Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Bupati Kabupaten Mimika Papua?”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sejauhmana *the controlling style* pemimpin terhadap kinerja pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua?
2. Sejauhmana *the equalitarian style* pemimpin terhadap kinerja pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua?

3. Sejauhmana *the structuring style* pemimpin terhadap kinerja pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua?
4. Sejauhmana *the dynamic style* pemimpin terhadap kinerja pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua?
5. Sejauhmana *the relinquishing style* pemimpin terhadap kinerja pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua?
6. Sejauhmana *the withdrawal style* pemimpin terhadap kinerja pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua?
7. Sejauhmana pengaruh gaya komunikasi pemimpin terhadap *kualitas kerja* pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua?
8. Sejauhmana pengaruh gaya komunikasi pemimpin terhadap *kuantitas kerja* pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua?
9. Sejauhmana pengaruh gaya komunikasi pemimpin terhadap *pelaksanaan tugas* pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua?
10. Sejauhmana pengaruh gaya komunikasi pemimpin terhadap *tanggung jawab* pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisa sejauhmana Pengaruh Gaya Komunikasi Pemimpin Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Bupati Kabupaten Mimika Papua.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui *the controlling style* pemimpin terhadap kinerja pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua.
2. Untuk mengetahui *the equalitarian style* pemimpin terhadap kinerja pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua.
3. Untuk mengetahui *the structuring style* pemimpin terhadap kinerja pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua.
4. Untuk mengetahui *the dynamic style* pemimpin terhadap kinerja pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua.
5. Untuk mengetahui *the relinquishing style* pemimpin terhadap kinerja pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua.
6. Untuk mengetahui *the withdrawal style* pemimpin terhadap kinerja pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua.
7. Untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi pemimpin terhadap *kualitas kerja* pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua.
8. Untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi pemimpin terhadap *kuantitas kerja* pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua.
9. Untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi pemimpin terhadap *pelaksanaan tugas* pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua.
10. Untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi pemimpin terhadap *tanggung jawab* pegawai di kantor bupati kabupaten mimika papua.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut mengenai masalah - masalah yang menyangkut pengaruh gaya komunikasi kepemimpinan terhadap kinerja pegawai yang baik bagi organisasi dan dapat meningkatkan pemahaman tentang Pengaruh Gaya Komunikasi Pemimpin Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Bupati Kabupaten Mimika Papua.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik masukan yang dapat diaplikasikan dan pertimbangan baik bagi peneliti, program studi ilmu komunikasi maupun instansi. Kegunaan praktis penelitian ini sebagai berikut :

a) Peneliti

Penelitian ini sebagai suatu bentuk aplikasi keilmuan yang selama studi diterima secara teori, fakta dan selain itu berguna sebagai pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dan memunculkan satu pemikiran baru tentang Pengaruh Gaya Komunikasi Pemimpin di Kantor Bupati Kabupaten Mimika Papua.

b) Program Studi Ilmu Komunikasi

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kepustakaan mengenai gaya komunikasi pemimpin dan kinerja pegawai serta mampu memberikan kontribusi ilmu untuk pengembangan disiplin Ilmu Komunikasi di

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Program Studi Ilmu Komunikasi.

c) Bagi Instansi Pemerintahan

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan, juga sebagai informasi dan evaluasi untuk Kantor Bupati Kabupaten Mimika Papua.

d) Pemimpin dan Pegawai di Kantor Bupati Kabupaten Mimika

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemimpin dan pegawai dalam tujuan agar komunikasi antara pemimpin dan pegawai efektif dan dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran mengenai cara berkomunikasi yang baik antara pemimpin dan pegawai sehingga dapat menghasilkan komunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan.